

DINAMIKA RESILIENSI ISTRI PERTAMA

SKRIPSI

Oleh:

Yuyun Nazilatul Qudsiyah

09410018



FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2013

DINAMIKA RESILIENSI ISTRI PERTAMA

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)

Oleh:

Yuyun Nazilatul Qudsiyah
09410018

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2013

DINAMIKA RESILIENSI ISTRI PERTAMA

SKRIPSI

Oleh :

Yuyun Nazilatul Qudsiyah

09410018

Telah disetujui oleh:

Dosen pembimbing

Mohammad Mahpur, M. Si
NIP. 19760505 200501 1 003

Tanggal, 23 Maret 2013

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Prof. Dr. H. Mulyadi, M. Pd. I
NIP. 19550717 198203 1 005

DINAMIKA RESILIENSI ISTRI PERTAMA

SKRIPSI

Oleh:

**Yuyun Nazilatul Qudsiyah
09410018**

**Telah dipertahankan di Depan Penguji
dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)**

Pada Tanggal 04 April 2013

Susunan Dewan Penguji :

TTD

- 1. Ketua : Elok Halimatus Sa'diyah, M. Si
NIP. 197405182005012002**
- 2. Penguji Utama : Drs. H. Yahya, M.A
NIP. 196605181991031004**
- 3. Sekretaris : Mohammad Mahpur, M. Si
NIP. 197605052005011003**

Mengetahui dan Mengesahkan
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

**Prof. Dr. H. Mulyadi, M. Pd. I
NIP. 19550717 198203 1 005**

MOTTO

*Perempuan pada masa muda menjadi seorang kekasih yang dipuja,
dan pada dewasa menjadi seorang istri yang dicintia (Freud)*

*Wanita itu ibarat sekolah, jika kalian mendidiknya dengan baik
berarti kalian sedang mempersiapkan sebuah bangsa dengan baik
(Ql hadist)*

Wanita adalah Rahasia

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuyun Nazilatul Qudsiyah

NIM : 09410018

Fakultas / Jurusan : Psikologi

Judul Penelitian : Dinamika Resiliensi Istri Pertama

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya tulis ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapat sanksi akademis.

Malang, 23 Maret 2013

Yang Menyatakan,

Yuyun Nazilatul Qudsiyah
NIM. 09410018

PERSEMBAHAN

Segenap seluruh jiwa dan raga, karya tulis ilmiah ini ku persembahkan kepada ibundaku tercinta, Hj. Siti Afiyah. Karena beliau, aku menjadi seperti ini. Doa beliau senantiasa mengiringi perjalananku dalam menimba ilmu di kota orang dengan seorang diri. Kau selalu menyelipkan namaku di dalam setiap doa, sholat dan sujudmu. Terima kasih Bu, hanya sebait ucapan terima kasih yang hanya bisa ku berikan untukmu. Tanpamu, aku bukanlah siapa-siapa. Tetaplah tersenyum, karena senyumu menjadikan penguat dalam setiap lika-liku perjalanan hidupku.

Tak lupa Ayahandaku, H. Taslim yang telah banyak sekali memberikan pengorbanan baik secara materi maupun energi. Tidak sedikit tetes keringat yang di curangkan oleh seorang ayah untuk berjuang mencari koin-koin emas demi mencapai cita-cita anaknya ini. Terima kasih Ayah, hanya kata-kata terima kasih yang bisa ku berikan kepadamu.

Saudara-saudaraku tercinta: Mas Lukman sekeluarga, Mbak Elif sekeluarga dan Mbak Betty beserta keluarga. Kalian adalah kakak-kakak yang luar biasa. Kalian juga memberikan banyak nasehat dan materi baik secara langsung atau berupa pulsa untuk adik satu-satunya ini. Terima kasih atas segalanya yang kalian berikan kepadaku.

Tulisan ini juga tak lepas dari seorang pembimbing, Pak Mahpur. Terima kasih Pak,, jenengan selalu bersedia membimbingku sehingga yang aslinya saya tidak tahu apa-apa menjadi tahu tentang banyak hal. Tak lupa kepada Pak Yahya dan Bu Eloq yang memberi arahan dalam penulisan skripsi ini. Dan Seluruh Dosen beserta karyawan Fakultas Psikologi UIN Malang yang senantiasa membimbingku dan tak lupa buat Pak Anton yang senantiasa mau direpotin ketika saya ke foto copyan Fakultas. Tak lupa juga jasa-jasa para Guru-guruku TK, MI, MTs dan SMA. Terima kasih..

Pepatah mengatakan, sayur tanpa garam rasanya hambar. Begitu pula penelitianku tanpa subjek rasanya bukan penelitian. Terima kasih untuk kedua subjekku yang senantiasa meluangkan waktu dan membagikan cerita beserta pengalaman yang sungguh luar biasa. Kekuatan beserta kesabaran kalian dalam menghadapi masalah membuatku sadar akan kehidupan tidak selalu lurus.

Calon imam dan masa depanku, entah siapa kamu. Terima kasih, walaupun aku belum tau siapa gerangan dirimu, tapi aku yakin.. Bahwa kamu juga mendoakanku.

Ketika aku membutuhkan seseorang, engkau datang. Ketika aku membutuhkan bantuan baik dalam energi, materi dan dukungan, engkau pun hadir membawa senyumannu. Walaupun hujan, engkau rela menerobosnya dari Batu ke Malang. Terima kasih Harditya Rahmat Ramadhan, kamu selalu mau direpotkan setiap aku membutuhkan sesuatu. Apa yang kau berikan kepadaku belum sempat aku balas. Hanya lewat tulisan ini aku bisa mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya.

Hidupku juga tak akan berwarna jika tak memiliki sahabat, mereka adalah orang yang senantiasa ada dan tidak pernah meninggalkan sejelek apapun sikap sahabatnya. Kalian tercinta: Eva yang senantiasa meminjamkan printer dan kertas satu rim saat aku benar-benar tidak punya uang, Gina yang telah menuliskan tulisan arab di skripsiku ini, Dita yang telah mengantarkanku kepada subjek penelitianku, Vina yang bersedia mengantarkan aku untuk konsultasi, Rani dan Ragwan yang tega tidak mau foto ijazah bersama kami, Ida yang memiliki suara bagus sekali, Hilda dan Nina yang selalu muncul ketika aku kelaparan, dan banyak sekali yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu. Kalian semua luar biasa. Tanpa kalian aku hanyalah butiran debu yang tak berarti.

Tulisan ini juga tak pernah lepas dari do'a para keluarga besar dan tetangga. Mereka selalu menanyakan kapan wisuda saat aku pulang kampung dan aku tersenyum seraya mengatakan, minta doanya semoga cepat selesai.

Kalian.. Kawan-kawan Psikologi angkatan 2009, menimba ilmu bersama kalian adalah suatu kenangan terindah yang takkan pernah ku lupakan. Aku bersyukur telah mengenal kalian dan tidak ada kata penyesalan dalam hidupku telah bertemu sapa dengan kalian. Semoga kita sukses selalu.

TERIMA KASIH BUNAT KALIAN SEMUA. KALIAN LUAR BIASA

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT atas nikmat yang selalu dilimpahkan kepada hamba-hambanya. Hanya karena Ridho-Nya, skripsi ini telah berhasil diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tetap tercurah limpahkan pada junjungan kekasih hati Baginda Muhammad Rasulullah SAW, yang senantiasa dinantikan syafa'atnya di yaumul kiamah.

Dalam penyusunan skripsi ini tiada lepas dari peran serta bantuan pihak lain. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada mereka yang telah membimbing serta senantiasa memberi semangat serta do'a dalam menyelesaikan karya ini, hingga menjadi akhir penantian penulis. Mereka adalah:

1. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Mulyadi, M. Pd. I sebagai Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Mohammad Mahpur, M. Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. H. Yahya, M.A., selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat positif dan selalu menyadarkan kesalahan yang peneliti buat.

5. Kedua subjek yang bersedia meluangkan waktu untuk berbagi cerita dan pengalaman yang luar biasa kepada penulis.
6. Ibunda tercinta (Hj. Siti Afiyah) yang telah mencerahkan perhatian, pikiran, waktu, tenaga dan do'anya. Tanpa peran besar ibunda, terasa akan sangat sulit penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Ayahanda (H. Taslim) yang tidak pernah lelah untuk mengabdikan diri sepanjang hidupnya untuk membiayai pendidikan keempat anaknya agar menjadi insan yang bernilai guna dalam segala dimensi kehidupan.
8. Seluruh dosen beserta karyawan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mendidik dan memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Teman-teman Psikologi Angkatan '09 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, belajar bersama kalian suatu kenangan yang indah.

Dan pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, saya sampaikan banyak terima kasih.

Akhirnya dengan segenap kesadaran bahwa penulisan karya ini jauh dari kesempurnaan. Maka, kritik dan saran senantiasa penulis nantikan untuk perbaikan. Akhir kalam semoga karya ini bisa memberi manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Malang, 23 Maret 2013
Penulis

Yuyun Nazilatul Qudsiyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Orisinalitas Penelitian.....	11
1.5 Manfaat Penelitian	13
BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....	15
2.1 Resiliensi.....	15
2.1.1 Pengertian.....	15
2.1.2 <i>Protective and Risk Factor</i>	18
2.1.3 Aspek-aspek Resiliensi	22
2.1.4 Level Resiliensi	28
2.1.5 Resiliensi dalam Perspektif Islam	30
2.2 Poligami	34

2.2.1 Pengertian.....	34
2.2.2 Sejarah Poligami	36
2.2.3 Poligami dari Sisi Psikologi	37
2.2.4 Argumentasi Teologis Pro-Kontra	41
2.2.5 Perkawinan Monogami untuk Kesetaraan dan Keadilan Gender.....	46
2.2.6 Dampak Poligami	49
2.3 Resiliensi Istri Pertama yang dipoligami	50
 BAB III: METODE PENELITIAN	53
3.1 Jenis Penelitian.....	53
3.2 Tipe Penelitian	54
3.3 Batasan Istilah.....	55
3.4 Subjek Penelitian	57
3.5 Lokasi Penelitian.....	58
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	59
3.7 Analisis Data	62
3.8 Keabsahan Data	65
 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
4.1 Paparan Data dan Analisis Data.....	66
4.2 Pembahasan.....	141
 BAB V : PENUTUP	170
5.1 Kesimpulan	170
5.2 Saran	172

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Inventorisasi Teks Al-Quran tentang Resiliensi33

Tabel 1.2 Perbandingan Analisis Kedua Subjek139

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hierarki Kebutuhan Maslow.....	38
Gambar 1.2 Skema Dinamika Resiliensi Subjek I	179
Gambar 1.3 Skema Dinamika Resiliensi Subjek II	180
Gambar 1.4 Skema Dinamika Resiliensi Kedua Subjek	169

ABSTRAK

Qudsiyah, Yuyun Nazilatul. 2013. Dinamika resiliensi istri pertama. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing : Mohammad Mahpur, M. Si

Kata kunci: Resiliensi, Istri Pertama, Poligami, Budaya Patriarki

Pernikahan poligami adalah ikatan antara beberapa orang seperti laki-laki memiliki istri lebih dari satu dalam satu waktu. Mayoritas pernikahan poligami dilakukan secara *sirri* karena tidak sedikit perempuan setuju dengan pernikahan poligami. Ketika hal itu terjadi, dapat dipastikan seorang istri pertama tidak mudah untuk menerima sehingga mengakibatkan dampak psikologis. Bukan hanya itu saja, mayoritas pernikahan poligami mengabaikan kesetaraan dan keadilan gender. Sehingga istri pertama tidak mendapatkan hak-hak yang seharusnya mereka dapatkan. Dalam hal ini, seorang istri pertama membutuhkan sebuah penerimaan diri atau penyesuaian diri. Kontruks yang terkait dengan penyesuaian diri adalah resiliensi. Resiliensi merupakan salah satu kekuatan yang dimiliki individu untuk bangkit kembali dari situasi yang menekan. Dengan faktor protektif, individu dapat mencegah faktor resiko yang terjadi dalam diri individu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika resiliensi istri pertama yang di poligami oleh suami, yang mana pernikahan tersebut tanpa adanya izin atau tanpa sepengetahuan dari istri pertama. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan perspektif feminis. Subjek dalam penelitian ini sebanyak dua orang dengan kriteria yang telah ditentukan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan kedua subjek dalam mencapai suatu resiliensi. Hal ini di pengaruhi oleh berbagai macam seperti aspek-aspek resilien yang dimiliki individu, dukungan sosial, pola pikir dan lain sebagainya. Pernikahan poligami yang di alami oleh kedua subjek tidak lepas dari suatu ketidakadilan, baik dalam hal waktu, materi, kasih sayang dan cinta. Bahkan kedua subjek mengalami suatu ketidakberdayaan dan ketidaksetaraan gender. Dimana hal itu terjadi ketika suami mengambil keputusan secara sepahak tanpa adanya musyawarah dari seorang istri. Tetapi adanya faktor protektif dalam resiliensi yang dimilikinya, kedua subjek mampu menyeimbangi faktor resiko dari hal-hal yang telah di alaminya. Seperti kekuatan religi di dalam diri individu juga memberikan kekuatan untuk bertahan dan mencapai tahap resiliensi.

ABSTRACT

Qudsiyah, Yuyun Nazilatul. 2013. First wife dynamyc resilience. Script on, Faculty of Psychology at State Islamic of University Maulana Malik Ibrahim Malang.

Advisor : Mohammad Mahpur, M. Si

Keyword: Resilience, First Wife, Polygamy, Patriarki Culture

Polygamy marriage is a bond between many people like a man have more than one wife at once. Many of polygamy marriage is done by *sirri* because less of women accept it. If that happen, the first wife must be not easy to accept it so it will cause psychology impact to her. Not only that, many of polygamy marriage ignoring gender equality. So that the first wife didn't get her right. In this case, the first wife need a self-acceptance. The related construct with the self adjustment is a resilience. Resilience is a power in individual to rise up again. With protective factor, individual can prevent the risk that happen in the inside of the individual.

The purpose of this research is to know the first wife dynamic resilience who polygamed by her husband, which that marriage is without approval from the first wife. This research used qualitative descriptive method with the feminis perspective. This research used two subject with the specified criteria.

The result of this research shown there are difference between the two subject to achieve resilience. This is affected by many thing like individual resilience aspect, sosial endorsement, mindset, and etc. Polygamy marriage that happen on the two subject is not out from time, money, and love. Even the two subject experienced powerlessness and gender inequality. Where that thing happen when her husband take a decision by himself. But with the protective factor from her resilience, the two subject kan equalize risk factor from the thing that experienced by her. Like religious power from the inside of the individual also give the power to last and achieve resilience.

المستخلص البحث

قدسيه، بين نزيله. ٢٠١٣. ديناميات زوجة مرونة الأول. الأطروحة. كلية علم النفس في الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج.

المشرف: محمد مغفر، ماجستير في العلوم

كلمات البحث: المرونة، زوجة أولى، وتعدد الزوجات، البطريركية الثقافة

تعدد الزوجات هو الرابط بين عدد قليل من الناس مثل الرجال الذين يمارسون أكثر من زوجة واحدة في وقت واحد. يقوم غالبية تعدد الزوجات السري لأن العديد من النساء الذين يرفضون وجود تعدد الزوجات. عندما يحدث ذلك، يمكن أن يكون الرهان الزوجة الأولى ليس من السهل قبول الآثار الناتج النفسي. ليس هذا فقط، فإن غالبية يتجاهل المساواة بين تعدد الزوجات والعدل بين الجنسين. وبالتالي فإن الزوجة الأولى لا تحصل على الحقوق التي من المفترض أن تحصل عليها. في هذه الحالة، الزوجة الأولى يأخذ قبول الذات أو النفس التكيف. بناء المرتبطة بالتكيف الذاتي هو القدرة على التكيف. المرونة هي واحدة من نقاط القوة في الفرد لترتد مرة أخرى من المواقف العصبية. مع عامل الحماية، يمكن للأفراد منع عوامل الخطير التي تحدث داخل الفرد.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد القوى المحركة للمرونة في تعدد الزوجات الزوجة الأولى من قبل الزوج، الذي الزواج دون موافقة أو دون موافقة الزوجة الأولى. هذا البحث يستخدم أسلوب نوعي وصفي باستخدام منظور نسوي. وكانت المواضيع في هذه الدراسة شخصين مع المعايير الموضوعية.

وأظهرت النتائج أن الفروق في الموضوعين في تحقيق المرونة. ويتأثر من قبل مجموعة متنوعة من الجوانب مثل التي لديها القدرة على التكيف الفردية، والدعم الاجتماعي، والعقلية، وهلم جرا. لا يمكن تعدد الزوجات التي يعاني منها موضوعين يمكن فصلها عن ظلم، سواء من حيث الوقت والمواد والتعاطف والمحبة. شهدت حتى الموضوعين على عدم المساواة بين الجنسين والعجز. حيث يحدث عندما يأخذ الزوج القرارات من جانب واحد دون أي تشاور من ل زوجة. ولكن وجود عامل الحماية في الصمود لديه، كان كل المواضيع قادرة على تحقيق التوازن في عوامل الخطير من الأشياء التي كانت في الطبيعة. كقوة الدين في الفرد كما يعطي القوة للبقاء على قيد الحياة والوصول إلى مرحلة من المرونة.